

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Wajak Kidul Boyolangu Tulungagung” yang ditulis oleh Eprylyya Sary Prasetya, NIM. 17402153096, pembimbing Nur Aziz Muslim, M.HI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengembangan wisata berbasis pedesaan (desa wisata) yang dapat menggerakkan aktifitas ekonomi pariwisata di pedesaan untuk mencegah urbanisasi masyarakat desa ke kota. Pengembangan wisata pedesaan akan mendorong pelestarian alam (al. bentang alam, persawahan, sungai, danau) yang pada gilirannya akan berdampak mereduksi pemanasan global. Program desa wisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan masyarakat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pengembangan desa wisata?; 2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pengembangan desa wisata?; 3) Bagaimana implikasi pengembangan desa wisata terhadap pendapatan masyarakat Desa Wajak Kidul?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat, kendala yang dihadapi selama proses pemberdayaan, dan hasil pemberdayaan serta mengidentifikasi implikasi dari pemberdayaan masyarakat tersebut terhadap pendapatan masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan kembali data yang telah terkumpul dari objek penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Setelah memperoleh data, penulis menganalisis data tersebut menggunakan metode deskriptif analisis yang artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan temuan temuan dengan teknik triangulasi yang dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di desa Wajak Kidul telah sepenuhnya dilimpahkan kepada pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Cokro Kusumo melalui program pengembangan hutan desa dan revitalisasi budaya lokal. Kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya pemuda/i, kurangnya perhatian dari dinas pariwisata, minimnya akses ke masing-masing destinasi wisata dan adanya isu SARA. Implikasi dari proses pemberdayaan yaitu masyarakat bisa lebih sadar untuk memanfaatkan potensi wisata yang ada serta adanya peningkatan jumlah pendapatan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Desa Wisata, dan Pendapatan

ABSTRACT

Thesis with the title "Community Empowerment Through Tourism Village Development and Its Implications for Community Revenue in Wajak Kidul Boyolang Tulungagung" written by Eprylyya Sary Prasetya, NIM. 17402153096, supervisor Nur Aziz Muslim, M.HI.

This research is motivated by the development of rural-based tourism (tourism villages) that can drive economic tourism activities in rural areas to prevent urbanization of rural communities into cities. The development of rural tourism will encourage nature conservation (al. Landscapes, rice fields, rivers, lakes) which in turn will have an impact on reducing global warming. The village tourism program is expected to be able to contribute positively to community development.

The formulation of the problem in this study are: 1) What is the process of community empowerment carried out through the development of tourism villages ?; 2) What are the obstacles faced in the process of community empowerment carried out through the development of tourism villages ?; 3) What are the implications of developing tourism villages on the income of the Wajak Kidul Village community?. This study aims to find out the forms of community empowerment, constraints faced during the empowerment process, and the results of empowerment and identify the implications of community empowerment on the income of local communities.

This study uses a descriptive qualitative approach, which is to re-describe the data that has been collected from the object of research. The data used are primary data and secondary data using several ways in data collection, namely in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. After obtaining the data, the author analyzes the data using descriptive analysis method which means the researcher seeks to re-describe the collected data. Then check the validity of the findings with triangulation techniques that can be achieved by comparing the observational data with interview data.

The results of this study indicate that the process of community empowerment through the development of tourist villages in Wajak Kidul village has been fully delegated to Pokdarwis (Tourism Awareness Group) "Cokro Kusumo" through a village forest development program and revitalization of local culture. The obstacle faced in the empowerment process is the lack of Human Resources (HR), especially young people, lack of attention from the tourism agency, the lack of access to each tourist destination and the existence of SARA issues. The implication of the empowerment process is that people can be more aware of utilizing the existing tourism potential and increasing the amount of income.

Keywords: Empowerment, Tourism Village, and Income